




Open access article




PEMANFAATAN KENCUR (*Kaempferia galanga* L.) DALAM INOVASI PERMEN HERBAL SEBAGAI UPAYA PENGOBATAN BATUK OLEH MASYARAKAT KELURAHAN PABAENG-BAENG DAN BALANG BARU



*Utilization of Kencur (*Kaempferia galanga* L.) in the Innovation of Herbal Candy as an Effort for Cough Treatment by the Communities of Pabaeng-baeng and Balang Baru Subdistricts*

Penulis / Author (s)

Alfrida Monica Salasa ¹  ¹Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Makassar, Makassar, Indonesia

Sesilia Rante Pakadang ¹  ²Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Makassar, Makassar, Indonesia

St. Ratnah ¹ 

Agustina Ningsi ²  *Koresponden* : Alfrida Monica Salasa ¹ 
e-mail korespondensi: alfrida.monica@poltekkes-mks.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v2i2.1892>

ARTICLE INFO

Keywords:

*Kencur rhizome;
jelly candy;
Pa'baeng-baeng;
Balang Baru;*

Kata Kunci

*Rimpang Kencur;
permen;
Pa'baeng-baeng;
Balang Baru;*

ABSTRACT / ABSTRAK

The use of kencur among the community is generally limited to culinary purposes. In addition, kencur is traditionally used to manage various health conditions such as cough, colds, headaches, fever, rheumatism, digestive disorders, and to improve stamina due to its bioactive compounds, including ethyl p-methoxycinnamate, ethyl cinnamate, flavonoids, and essential oils. However, the use of kencur in herbal medicine has not been fully optimized because its strong taste and aroma are often disliked by the public. The purpose of this program was to increase partners' knowledge regarding the benefits of kencur rhizome in treating cough and to improve their skills in processing kencur into herbal jelly candies.

The activities included delivering educational material on the health benefits of kencur rhizome, particularly for cough treatment, demonstrating the process of producing jelly candies; and technology transfer through hands-on training on the production of kencur-based jelly candies. The program partners consisted of PKK community cadres from Pa'baeng-baeng and Balang Baru Subdistricts of Tamalate District, Makassar City. The outcomes of the program included publication of the activity in the Harian Fajar online media, accessible at <https://harian.fajar.co.id/2025/09/27/permen-kencur-inovasi-tradisional-redakan-batuk-dengan-cara-alami/>, and the development of a handbook for the preparation of herbal jelly candies. The results showed a significant increase in partners' knowledge regarding the benefits of kencur and the production of jelly candies for natural cough remedies for mothers and children, reaching 98.67% based on pre-test and post-test scores. Additionally, the partners were able to produce kencur jelly candies independently following the provided handbook.

Pemanfaatan kencur oleh masyarakat hanya sebatas sebagai bumbu masakan. Selain itu, Kencur digunakan untuk mengatasi berbagai gangguan kesehatan seperti batuk, masuk angin, sakit kepala, demam, rematik, gangguan pencernaan, dan sebagai penambah stamina tubuh karena mengandung senyawa etil-p-metoksisinamat, etil sinamat, flavonoid, minyak atsiri. Pemanfaatan kencur dalam pengobatan belum terlalu maksimal dikarenakan rasa dan aromanya yang kurang disukai oleh masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang manfaat Rimpang kencur dalam pengobatan batuk dan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam mengolah rimpang kencur menjadi sediaan permen jeli. Kegiatan dilaksanakan ke dalam beberapa bagian yaitu pemaparan manfaat Rimpang Kencur khususnya dalam pengobatan batuk, demonstrasi pembuatan permen jeli serta alih teknologi yaitu pelatihan pembuatan permen jeli berbahan Kencur. Mitra kegiatan ini adalah kader PKK dari Kel. Pa'baeng-baeng dan Kel. Balang Baru Kec. Tamalate Kota Makassar. Hasil kegiatan ini adalah publikasi kegiatan pada media Harian Fajar online yang dapat diakses melalui <https://harian.fajar.co.id/2025/09/27/permen-kencur-inovasi-tradisional-redakan-batuk-dengan-cara-alami/> dan buku panduan pembuatan permen jeli herbal. Kesimpulan kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan mitra sasaran mengenai manfaat Kencur dan pembuatan permen jeli untuk pengobatan batuk alami untuk ibu dan anak setelah mengikuti kegiatan sebesar 98,67% berdasarkan hasil pretest dan posttest serta mitra sasaran mampu membuat permen jeli Kencur sesuai dengan buku panduan yang diberikan.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan komponen penting dalam upaya pembangunan sistem kesehatan masyarakat. Salah satu gangguan kesehatan yang sering dialami oleh ibu dan anak adalah batuk. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti infeksi virus, bakteri, reaksi alergi, maupun paparan polusi udara. Umumnya, masyarakat memilih obat batuk berbahan kimia untuk meredakan gejalanya, namun penggunaannya tidak selalu aman bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak karena dapat menimbulkan efek samping seperti rasa kantuk, gangguan pencernaan, atau reaksi alergi. Oleh karena itu, pemanfaatan tanaman obat menjadi alternatif yang lebih aman untuk mengatasi batuk tanpa menimbulkan efek samping (Bergmann *et al.*, 2021; WHO, 2022).

Pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif dalam pengobatan batuk disebabkan karena kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam tanaman tersebut. Salah satu tanaman yang dapat digunakan dalam pengobatan batuk adalah Rimpang Kencur. Rimpang Kencur mengandung berbagai senyawa aktif seperti etil-p-metoksisinamat, etil sinamat, flavonoid, minyak atsiri yang memberikan efek

antiinflamasi, analgesik, antibakteri, antioksidan, dan antidiarrhea (Shetu *et al.*, 2018; Khairullah *et al.*, 2021). Dalam praktik pengobatan tradisional di Indonesia, kencur digunakan untuk mengatasi berbagai gangguan kesehatan seperti batuk, masuk angin, sakit kepala, demam, rematik, gangguan pencernaan, dan sebagai penambah stamina tubuh (Rohama *et al.*, 2024). Penggunaan kencur dalam pengobatan batuk dapat dilakukan dengan cara 3 ruas rimpang kencur dibersihkan lalu dipotong-potong, masukkan ke dalam setengah gelas yang berisi air hangat yang sudah ditambahkan garam secukupnya dan diminum 2 kali sehari (Wahidah and Husain, 2018).

Kegiatan pengmas ini dilaksanakan di wilayah Kel. Pa'baeng-baeng dan Kel. Balang Baru. Kedua kelurahan ini termasuk dalam wilayah kecamatan Tamalate dengan kepadatan penduduk tertinggi pada kedua kelurahan tersebut (Badan Pusat Statistik, 2024). Tingginya kepadatan penduduk pada kedua wilayah ini menyebabkan lingkungan kumuh, sehingga keberadaan udara bersih berkurang. Selain itu, karena kecamatan ini berbatasan dengan beberapa kabupaten menyebabkan tingginya lalu lintas kendaraan yang menyebabkan tingginya

tingkat polusi udara yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan masyarakat khususnya pada ibu dan anak.

Kegiatan pengmas ini dilaksanakan di wilayah ini untuk meningkatkan pemanfaatan tanaman obat dalam pengobatan batuk khususnya Rimpang Kencur. Selama ini masyarakat lebih banyak memanfaatkan Rimpang kencur sebagai bumbu masakan namun dalam pengobatan batuk kurang diminati dikarenakan aroma dan rasa yang khas dari rimpang tersebut. Untuk meningkatkan pemanfaatan rimpang kencur maka melalui pengabdian ini dibuat sediaan permen jeli herbal yang mengandung kencur. Permen jeli herbal dipilih sebagai bentuk sediaan karena permen jeli dapat menutupi rasa dan aroma yang khas dari Rimpang Kencur selain itu bentuk sediaan ini dapat dikonsumsi anak-anak maupun orang dewasa.

Mitra pada kegiatan pengmas ini adalah kader PKK di wilayah kelurahan Sambung Jawa dan Balang Baru. Kegiatan yang akan dilakukan adalah pemaparan manfaat rimpang kencur dalam pengobatan, pelatihan dan pendampingan cara pembuatan permen jeli herbal yang mengandung rimpang kencur.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang manfaat Rimpang kencur dalam pengobatan batuk dan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam mengolah rimpang kencur menjadi sediaan permen jeli.

Manfaat kegiatan ini adalah mitra memiliki ketrampilan dalam membuat permen jeli herbal yang mengandung rimpang kencur.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan ini adalah diawali dengan pengajuan izin pelaksanaan kegiatan pada Lurah Kel. Pa'baeng-baeng dan Kel. Balang Baru, formulasi permen jeli herbal serta pembuatan buku panduan yang mendukung kegiatan pengabdian ini.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pre test melalui pengisian kuisioner yang diberikan oleh tim pengabdian untuk mengetahui pengetahuan mitra tentang kencur dan pemanfaatannya bagi kesehatan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan manfaat rimpang kencur bagi kesehatan khususnya dalam pengobatan batuk. Selanjutnya dilakukan demonstrasi pembuatan sediaan permen jeli oleh tim pengabdian kemudian dilanjutkan dengan alih teknologi melalui pendampingan mitra dalam

pembuatan permen jeli herbal yang mengandung kencur.

Tahap Akhir

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan post test melalui pengisian kuisioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra mengenai manfaat dan pengolahan rimpang kencur hingga menjadi sediaan permen jeli herbal. Kegiatan pengmas ini dikategorikan berhasil apabila peningkatan pengetahuan masyarakat lebih dari 30%. Selain itu, keberhasilan kegiatan pengmas ini dapat dilihat dari kemampuan mitra dalam membuat permen jeli herbal yang mengandung kencur secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang manfaat Rimpang kencur dalam pengobatan batuk dan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam mengolah rimpang kencur menjadi sediaan permen jeli. Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dari Kel. Pa'baeng-baeng dan Kel. Balang Baru.

Persiapan kegiatan pengabdian diawali dengan pemilihan rimpang kencur yang masih segar dan tidak busuk kemudian dicuci bersih sehingga semua kotoran yang melekat pada rimpang hilang. Setelah itu dilakukan orientasi formula permen jeli sehingga diperoleh sediaan permen jeli yang memiliki tekstur yang diinginkan. Setelah formula permen jeli yang diinginkan diperoleh kemudian dilanjutkan dengan pembuatan buku panduan dan video tutorial pembuatan permen jeli kencur.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar dengan pertimbangan jarak yang ditempuh oleh mitra ke tempat pelaksanaan kegiatan tidak jauh (± 2 km) dan peralatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut tersedia di jurusan farmasi. Kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu pemaparan manfaat Rimpang Kencur khususnya dalam pengobatan batuk, demonstrasi pembuatan permen jeli serta alih teknologi yaitu pelatihan pembuatan permen jeli berbahan Kencur. Dalam kegiatan sosialisasi mitra sasaran aktif dalam bertanya seputar pemanfaatan Rimpang Kencur. Setelah pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan permen jeli oleh tim pengabdian. Pada kegiatan demonstrasi mitra banyak memberikan pertanyaan seputar pembuatan permen jeli. Praktik pembuatan permen jeli juga dilakukan oleh mitra sasaran

berdasarkan modul yang dibuat dengan didampingi oleh Tim Pengabdian.



Gambar 1. Pemaparan Manfaat Kencur oleh Tim Pengabdian

Proses pembuatan permen jeli herbal berbahan kencur diawali dengan kencur dikupas dan dicuci bersih kemudian diblender sampai halus lalu disaring. Hasil saringan yang diperoleh dibiarkan beberapa saat untuk mengendapkan patinya. Selanjutnya bahan kering berupa agar-agar, gelatin dan gula pasir dicampur lalu kemudian diaduk lalu ditambahkan dengan hasil perasan kencur. Campuran tersebut kemudian dididihkan lalu didinginkan. Setelah dingin dipotong-potong kemudian dikeringkan pada suhu 50°C menggunakan oven hingga kering. Selama proses pengeringan permen jeli dibolak-balik.



Gambar 2. Pendampingan Mitra dalam pembuatan permen jeli oleh Tim Pengabdian

Evaluasi kegiatan pengabdian ini berupa pre dan post test. Pre test bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mitra seputar pemanfaatan kencur dalam pengobatan batuk. Hasil pre test sebesar 45,83%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra belum mengetahui pemanfaatan kencur dalam pengobatan batuk. Mitra hanya mengetahui bahwa kencur hanya dapat dimanfaatkan sebagai bumbu masakan saja. Setelah kegiatan pemaparan dan alih teknologi pembuatan permen

jeli herbal dilanjutkan dengan post test yang bertujuan mengukur peningkatan pengetahuan mitra setelah diintervensi. Hasil Post test diperoleh sebesar 98,67%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dinyatakan berhasil meningkatkan pengetahuan mitra sasaran tentang pemanfaatan Kencur dalam sediaan permen jeli untuk pengobatan batuk secara alami.

Luaran kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan dipublikasikan pada media online (Harian Fajar) yang dapat diakses melalui <https://harian.fajar.co.id/2025/09/27/permen-kencur-inovasi-tradisional-redakan-batuk-dengan-cara-alami/> dan buku panduan pembuatan permen jeli herbal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa

1. Adanya peningkatan pengetahuan mitra sasaran mengenai manfaat Kencur dan pembuatan permen jeli untuk pengobatan batuk alami untuk ibu dan anak setelah mengikuti kegiatan sebesar 98,67% berdasarkan hasil pretest dan posttest
2. Mitra sasaran mampu membuat permen jeli Kencur sesuai dengan buku panduan yang diberikan.

SARAN

Kegiatan pengabdian ini perlu dilanjutkan dengan tema yang lain seperti pemanfaatan limbah tanaman lain dalam bentuk sediaan yang mudah diaplikasikan dalam masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kecamatan Tamalate dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Bergmann, M., et al. (2021). Coughing children in family practice and primary care: A systematic review of prevalence, aetiology and prognosis. *BMC Pediatrics*, 21, 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12887-021-02773-w>
- Khairullah, A. R., et al. (2021). Medicinal importance of *Kaempferia galanga* L. (Zingiberaceae): A comprehensive review. *Journal of Herbmmed Pharmacology*, 10(3), 281–288. <https://doi.org/10.34172/jhp.2021.34>
- Rohama, R., et al. (2024). Systematic literature review: Analisis manfaat tanaman kencur (*Kaempferia galanga* L.). *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(3), 1763–1773. <https://doi.org/10.47467/visa.v4i3.3431>

Shetu, H. J., et al. (2018). Pharmacological importance of *Kaempferia galanga* (Zingiberaceae): A mini review. *International Journal of Research in Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 3(3), 32–39.

Wahidah, B. F., & Husain, F. (2018). Etnobotani tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh

masyarakat Desa Samata. *Life Science*, 7(2), 56–65.

World Health Organization. (2022). *WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience*. World Health Organization.



Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.